

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan makhluk sosial sehingga tidak terlepas dari masalah sosial yang muncul. Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan yang tidak ideal, maksudnya selama kebutuhan dalam masyarakat tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada di dalam kehidupan. Kritik sosial juga sebagai alat untuk menstabilkan keadaan masyarakat (Ratna, 2011: 121). Alat tersebut juga memiliki peranan penting dalam sebuah masyarakat, yaitu sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial dalam masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan banyaknya fenomena di dalam masyarakat yang terjadi di kehidupan sehari-hari, mereka menuntut adanya hak dan kewajiban yang tidak didapatkan karena lembaga pemerintahan lebih memikirkan diri sendiri dan kekuasaan. Hal tersebut, membuat masyarakat bangkit untuk meminta hak dan kewajiban mereka terhadap lembaga pemerintah, walaupun aspirasi-aspirasi tersebut tidak diterima dengan baik oleh pemerintah. Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang bisa membahayakan kehidupan kelompok sosial. Pada fenomena tersebut, permasalahan sosial terjadi karena pemerintah kurang perhatian terhadap kondisi masyarakat sehingga menyebabkan adanya pertikaian antara masyarakat dan pemerintah.

Penelitian mengenai kritik sosial pada kumpulan cerpen sudah cukup banyak dilakukan. Lailatunnisa (2013), meneliti kritik sosial keagamaan dalam cerpen

Lukisan Kaligrafi karya Akhmad Mustofa Bisri. Hasil penelitian tersebut meliputi kritik keagamaan yang terbagi menjadi empat yaitu akidah, akhlak, ibadah, dan muamalat. Kurniawan (2016), meneliti kritik sosial pada kumpulan cerpen *Penyombong Kelas Satu* karya M. Alwi Dahlan. Pertama, membahas tentang kritik sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen tersebut yang meliputi kritik sosial pemerintah, masyarakat, kritik sosial di bidang HAM dan di bidang ekonomi. Kedua, yaitu membahas relasi kritik sosial dalam kumpulan cerpen dengan realitas di dalam masyarakat meliputi realitas pemerintah, realitas masyarakat, realitas di bidang HAM, dan realitas di bidang ekonomi.

Dari beberapa penelitian yang sudah peneliti paparkan di atas menunjukkan bahwa kritik sosial sering kali terjadi di kehidupan masyarakat. Kritik sosial yang muncul dalam kumpulan cerpen tersebut yaitu adanya ketidakadilan yang dialami masyarakat karena pemerintah mengambil hak-hak masyarakat untuk kepentingan pribadi tanpa melihat dampak yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut. Kurangnya kesejahteraan rakyat juga menjadi pemicu keadaan yang menyengsarakan, di mana masyarakat sulit untuk mendapatkan kesejahteraan yang seharusnya mereka dapatkan tetapi malah kemiskinan yang semakin tinggi yang harus dirasakan. Salah satu cerpen yang menghadirkan kritik sosial pada masyarakat yaitu kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan. Dalam kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* terdapat fenomena seperti kritik sosial di bidang pemerintah, kritik sosial di bidang sosial masyarakat, kritik sosial di bidang HAM (hak asasi manusia), dan kritik sosial di bidang Ekonomi. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan dapat dijadikan sebagai sumber data yang cocok untuk dijadikan dasar penelitian mengenai kritik sosial terhadap pemerintah, sehingga dapat dikaji dengan kritik sosial.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Penelitian mengenai kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan (kajian sosiologi sastra) memiliki beberapa manfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis. Untuk lebih jelasnya mengenai dua manfaat dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk mengetahui tentang kritik sosial yang ada di dalam kumpulan cerpen tersebut. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hal ini karena sosiologi dipandang sebagai studi ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni penulis yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Mempermudah memahami bagaimana proses terjadinya kritik sosial dalam masyarakat didalam sebuah kumpulan masyarakat.
- b. Dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana analisis kritik sosial dalam kumpulan cerpen karya Eka Kurniawan dengan kajian sosiologi sastra.
- c. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai kritik sosial yang terdapat dalam cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan.

